



**PENGUMUMAN  
RINGKASAN RISALAH  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, suatu perseroan terbuka yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor di Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No.10A, Jakarta 12240 (“**Perseroan**”), dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan membuat ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**RUPST**”) (dalam ringkasan risalah ini RUPST Perseroan akan disebut “**Rapat**”), sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 14 April 2023 Nomor 12, risalah tersebut dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

**A. Tanggal, waktu pelaksanaan dan tempat Rapat**

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 April 2023

Waktu : 09:18 WIB sampai dengan 10:37 WIB

Tempat : Ballroom Arosa 1 dan Arosa 2, Hotel Arosa Jakarta Jl. RC Veteran No. 3 Jakarta Selatan

**B. Mata Acara Rapat**

**Mata Acara RUPST sebagai berikut:**

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
6. Persetujuan atas perubahan susunan Pengurus Perseroan; dan

7. Persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

**C. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris : Hartono Atmadja  
Komisaris Independen : Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Komisaris Independen : Fitra Dewata Teramihardja

**Direksi:**

Direktur Utama : Hardianto Atmadja  
Direktur : Robert Chandrakelana Adjie  
Direktur : Paulus Tedjosutikno

**D. Kehadiran Pemegang Saham:**

**Rapat**

RUPST tersebut telah dihadiri oleh 25.462.755.891 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 69,707% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

**E. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat**

Pada akhir pembahasan mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

**F. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat**

Mata Acara Rapat		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham Yang Dimiliki atau Diwakili Pemilik/Pemegangnya
Mata Acara ke-1	:	-	-
Mata Acara ke-2	:	-	-
Mata Acara ke-3	:	-	-
Mata Acara ke-4	:	-	-
Mata Acara ke-5	:	-	-
Mata Acara ke-6	:	-	-
Mata Acara ke-7	:	-	-

## G. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam Peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada para pemegang saham dan kuasanya yang hadir dalam Rapat, Seluruh keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal suatu keputusan tidak tercapai, berdasarkan musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dengan ketentuan sebagai berikut:

- untuk mata acara ke-1 sampai dengan ke-4 yang harus diputuskan dalam Rapat mengikuti ketentuan Pasal 12 ayat (5) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat; dan
- untuk mata acara ke-5 yang harus diputuskan dalam Rapat mengikuti ketentuan Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

## H. Hasil pengambilan keputusan

Pemungutan suara untuk pengambilan keputusan semua mata acara Rapat dilakukan dengan jumlah suara yang sah dengan jumlah saham yang pemegang/pemilikinya hadir atau diwakili dalam Rapat, dengan presentase dalam tabel di bawah ini:

### Mata Acara Rapat sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Ke-1	25.462.755.891 saham (100,0000000%)	-	-
Ke-2	25.462.755.891 saham (100,0000000%)	-	-
Ke-3	25.163.030.291 saham (98,8228863%)	299.725.600 saham (1,1771137%)	-
Ke-4	25.461.481.391 saham (99,9949947%)	1.274.500 saham (0,0050054%)	-
Ke-5	25.462.754.891 saham (99,9999961%)	1.000 saham (0,0000039%)	-
Ke-6	25.461.780.991 saham (99,9961713%)	974.900 saham (0,0038287%)	-
Ke-7	25.462.755.891 saham (100,0000000%)	-	-

## I. Keputusan Rapat

### a. Mata Acara ke-1:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00202/2.1025/AU.1/04/1737-2/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (acquit et de charge) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022.

### b. Mata Acara ke-2:

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar **Rp425.208.267.424,00** (empat ratus dua puluh lima miliar dua ratus delapan juta dua ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh empat Rupiah) ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar **Rp6,00** per saham atau **Rp219.169.529.130,00** (dua ratus sembilan belas miliar seratus enam puluh sembilan juta lima ratus dua puluh sembilan ribu seratus tiga puluh Rupiah) atau sekitar **51,54%** dari laba tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2022 dan akan dibagikan secara tunai pada tanggal **16 Mei 2023** kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar di Daftar Pemegang Saham pada tanggal **4 Mei 2023** pada pukul 16:00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.
2. Sebesar **Rp2.000.000.000,-** (dua miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Sisanya sebesar **Rp204.038.738.294,-** (dua ratus empat miliar tiga puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh empat Rupiah) digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.

**c. Mata Acara ke-3:**

1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi Keuangan Perseroan.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

**d. Mata Acara ke-4:**

1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Ely No.AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PwC Global Network) atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, apabila Akuntan Publik Ely tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PwC Global Network) tidak dapat melaksanakan tugasnya.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

**e. Mata Acara ke-5:**

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 0,28% (nol koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali adalah Rp49.875.000.000,00 ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. **Mata Acara ke-6:**

1. Menyetujui
  - a. pengangkatan kembali beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini sedang menjabat yaitu Tuan Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto sebagai Komisaris Utama, Tuan Hartono Atmadja sebagai Komisaris, Tuan Dorodjatun Kuntjoro Jakti sebagai Komisaris Independen, Tuan Hardianto Atmadja sebagai Direktur Utama, Tuan Paulus Tedjosutikno sebagai Direktur, Tuan Robert Chandrakelana Adjie sebagai Direktur, Tuan Fransiskus Johny Soegiarto sebagai Direktur, Tuan Johannes Setiadharna sebagai Direktur; dan
  - b. Mengangkat Tuan Swadheen Sharma sebagai Direktur Perseroan yang baru.

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-lima yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama	: Tuan Hardianto Atmadja
Direktur	: Tuan Paulus Tedjosutikno
Direktur	: Tuan Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	: Tuan Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur	: Tuan Johannes Setiadharna
Direktur	: Tuan Swadheen Sharma

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	: Tuan Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	: Tuan Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	: Tuan Soeharto Sunjoto
Komisaris	: Tuan Hartono Atmadja
Komisaris	: Tuan Swen Neufeldt
Komisaris	: Tuan Donald Reginald Gadsden
Komisaris Independen	: Tuan Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris Independen	: Tuan Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen	: Tuan Andi Chandra

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau

menyusun kembali isi keputusan mata acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

**g. Mata Acara ke-7:**

1. Menyetujui (penambahan) perubahan kegiatan usaha Utama Perseroan yaitu Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran dan Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
2. Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan (penambahan) perubahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali isi keputusan mata acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Ke-2 Rapat sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebesar **Rp6,00** (enam Rupiah) per lembar saham atau setara dengan **Rp219.169.529.130,00** ( dua ratus sembilan belas miliar seratus enam puluh sembilan juta lima ratus dua puluh sembilan ribu seratus tiga puluh Rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebagai berikut:

**Jadwal Pembagian Dividen Tunai**

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> ) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	2 Mei 2023 4 Mei 2023
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> ) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	3 Mei 2023 5 Mei 2023
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen ( <i>Recording Date</i> )	4 Mei 2023

4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	16 Mei 2023
----	----------------------------------	-------------

#### Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal **4 Mei 2023** (*recording date*) dan/atau Pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal **4 Mei 2023**.
2. Bagi Pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal **16 Mei 2023** ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (“WP Badan DN”) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (“WPOP DN”) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“PPH”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT atau SKD



(Surat Keterangan Domisili) yang telah diunggah ke situs web Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom (BAE) sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE.

Jakarta, 17 April 2023  
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
Direksi